

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan Yustina E.W. 2002. Meningkatkan Produksi Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta. 86hal.
- Almeida, I.P. de C., P.S.L. e Silva, M.Z. de Negreiros, and Z. Barbosa. 2005. Baby Corn, Green Ear, and Grain Yield of Corn Cultivars. *Horticultura Brasileira* 23(4):960-964. <http://www.scielo.br> [5 Oktober 2009]
- Anonim. 2007. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Azrai, M. 2009. Sinergi Teknologi Marka Molekuler Dalam Pemuliaan Tanaman Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros
- Azrai M. 2013. Jagung hibrida genjah: prospek pengembangan menghadapi perubahan iklim. *IPTEK Tanaman Pangan* (8): 90 – 96
- Badan ketahanan pangan dan pertanian. 2009. Budidaya Tanaman Jagung. Aceh : Departemen Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Budiman, S. 2012. Sukses Bertanaman Jagung, Komoditas Pertanian yang Menjanjikan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Brisco, G. 2000. CODEX *Standartfor Baby Corn*. <http://cxs.babycorn.com> [17 November 2020].
- CODEX STAN 188. 1993. CODEX standar for baby corn. www.xcbskjc.com. [17 November 2020].
- Departemen Pertanian. 2004. Panduan Karakterisasi Tanaman Pangan : jagung dan sorgum. Bogor : Departemen Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Komisi Nasional Plasma Nutfah. 50 Hal.
- Hallauer A.R., Carena M.J. and Filho J.B.M. 2010. Quantitative Genetics in Maize Breeding. Springer Science Business Media, New York,USA. Dalam *Scientific Repository* : 4. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85077> [25 Juli 2021]
- Harahap, S. G. 2019. Karakterisasi Beberapa Varietas Jagung (*Zea Mays* L.) Lokal Sebagai Plasma Nutfah Pemuliaan Tanaman. Politeknik Negeri Jember. Jember

- Harris, R. E., R. H. Moll, and C. W. Stuber. 1976. Control and Inheritance of Prolificacy in Maize. *Crop Sci.* 16: 843-850. Dalam *Scientific Repository* : 1. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85077> [25 Juli 2021]
- Heydecker, W. 1972. *Vigour in Viability o Seeds*. Dalam Teknologi Benih/Lita Sutopo. Edisi Revisi. Cet. 5. hal. 112.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. KBBI Daring. <https://kbbi.web.id/genotipe>. [25 September 2020].
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. Produksi dan Kualitas Jagung Indonesia Tidak Kalah Saing dengan Impor. Dalam Website Kementan. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3932>. [02 Agustus 2021]
- Market Brief ITP*. 2013. Pemasaran Jagung Jepang. Osaka : ITPC Osaka
- Muhadjir, F. 1988. Karakteristik Tanaman Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Mustofa, Z., I. M. Budiarsa, G. B. N. Samdas. 2013. Varasi Genetik Jagung (*Zae mays* L.) Berdasarkan Karakter Fenotipik Tongkol Jagung yang Dibudidayakan Di Desa Jono Oge. *E-jipbiol.* 2(2): 33 – 41. Dalam *Jurnal Plantropica* 2: 158. Universitas Brawijaya. Malang. <https://jpt.ub.ac.id/index.php/jpt/article/view/143>. [06 agustus 2021]
- Petani hebat. 2017. *Budidaya Tanaman Jagung*. Jakarta : PT Dupont Indonesia.
- Purwono dan Hartono R. 2005. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta. Dalam *Scientific Repository* : 4. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85077> [25 Juli 2021]
- Rinaldi, dkk. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) Yang Ditumpangsarikan Dengan Kedelai (*Glycine Max* L.). Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi Universitas Taman siswa, Padang. 2009.
- Sadjad, Sjamsoe'oed. 1977. Beberapa Parameter Baru untuk Vigor Benih Jagung. Dalam Teknologi Benih/Lita Sutopo. Edisi Revisi. Cet. 5. hal. 112.
- Seprilyana W.R. 2010. Analisis potensi hasil dan kualitas hasil beberapa varietas jagung (*Zea mays* L.) sebagai jagung semi (baby corn). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Dalam *Scientific Repository* : 1. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85077> [25 Juli 2021]

- Soemadi, W. dan A. Mutholib. 2000. Sayuran Baby. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto, Budi. 2018. Karakterisasi Fenotipe Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) var. Black Aztec dan var. Pulut di Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/22589>. [10 September 2020]
- Sutjahjo, S.H., Hadiatmi, dan Meynilivia. 2005a. Evaluasi dan seleksi 24 varietas jagung lokal dan introduksi yang ditanam sebagai jagung semi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 7(1):35-43.
- Sutopo, Lita. 2002. Teknologi Benih. Edisi Revisi, Cet. 5. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syukur, M, Sujiprihati S., dan Yuniarti R. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Depok : Penebar Swadaya.
- Tjitrosoepomo, G., 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada press.
- Warisno. 2009. Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Widowati, A., Ainurrasjid, dan A.N. Sugiharto. 2016. Karakterisasi Galur Inbrida Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharata). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(1). Hal.1–7. <https://journal.ub.ac.id/>. [20 November 2018].
- Yuwono, D.P., R.H. Murti, and P. Basunanda. 2015. Studi Keragaman Genetik Dua Puluh Galur Inbred Jagung Manis Generasi S 7. Dalam *Ilmu Pertanian*. 18(3): Hal.127–134. Universitas Gadjah Mada. Ypgyakarta. <https://journal.ugm.ac.id/jip/article/view/7919>. [07 Agustus 2021]